

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumbar cabang Siteba serta pada lokasi usaha para pelaku UMKM yang menerima pembiayaan dengan akad mudharabah dari lembaga tersebut. Pemilihan tempat ini didasarkan pada fokus penelitian yang menitikberatkan pada kondisi UMKM sebagai penerima manfaat pembiayaan. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama waktu yang telah ditentukan dan direncanakan meliputi tahap persiapan, pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung kepada pelaku UMKM, hingga tahap analisis data.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman dan kondisi nyata pelaku UMKM setelah menerima pembiayaan mudharabah, khususnya dalam aspek perkembangan usaha seperti peningkatan modal, pendapatan, dan keberlanjutan usaha.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menerima pembiayaan dari KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumbar cabang Siteba sebagai informan utama yaitu sebanyak 8 UMKM, karena mereka merupakan pihak yang secara langsung merasakan dampak pembiayaan. Selain itu, informan pendukung terdiri dari pihak pengelola dan

staf pembiayaan BTM tersebut yang memahami mekanisme penyaluran pembiayaan kepada UMKM.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang keduanya digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi UMKM setelah menerima pembiayaan syariah.

1. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yaitu dari pelaku UMKM yang menerima pembiayaan dari KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumbar cabang Siteba. Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam yang berfokus pada pengalaman pelaku usaha, seperti kondisi usaha sebelum dan sesudah menerima pembiayaan, perubahan modal usaha, peningkatan pendapatan, serta keberlanjutan usaha. Selain itu, data primer juga diperoleh dari pihak pengelola BTM, khususnya staf pembiayaan, untuk memahami mekanisme penyaluran pembiayaan kepada UMKM dan bentuk pendampingan yang diberikan kepada UMKM.
2. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Data ini meliputi dokumen resmi KSPPS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Sumbar cabang Siteba seperti laporan pembiayaan, data jumlah nasabah UMKM, jenis akad yang digunakan, serta arsip lainnya yang berkaitan dengan pembiayaan syariah. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, serta peraturan yang

berkaitan dengan UMKM dan pembiayaan syariah. Data ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dan memberikan landasan teori yang mendukung analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada pelaku UMKM sebagai informan utama. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi secara detail mengenai kondisi usaha mereka sebelum dan sesudah menerima pembiayaan mudharabah. Pertanyaan wawancara difokuskan pada perubahan modal usaha, omzet atau pendapatan, penambahan aset usaha, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan pihak BTM untuk mengetahui proses pembiayaan, persyaratan, serta bentuk pendampingan yang diberikan kepada pelaku UMKM.
2. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi usaha para pelaku UMKM yang menjadi informan penelitian. Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat secara nyata perkembangan usaha, seperti aktivitas produksi, jumlah barang dagangan, serta kondisi tempat usaha. Observasi ini penting untuk memastikan kesesuaian antara informasi yang disampaikan dalam wawancara dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

3. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti data nasabah UMKM, laporan pembiayaan, foto kegiatan usaha, serta catatan lain yang relevan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung yang dapat memperkuat hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif yang dilakukan secara bertahap, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan serta olah data menggunakan *software* NVIVO.

1. Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data, yaitu proses memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan pada data yang berkaitan dengan perkembangan UMKM, seperti peningkatan modal, pendapatan, dan keberlanjutan usaha, serta mengeliminasi data yang tidak relevan.
2. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi, yaitu dengan menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk penjelasan yang mudah dipahami, sehingga dapat menggambarkan kondisi UMKM secara jelas, baik sebelum maupun sesudah menerima pembiayaan mudharabah.
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yaitu proses memahami dan menginterpretasikan data yang telah disajikan. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, serta dampak

pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan UMKM. Kesimpulan yang dihasilkan akan menjawab rumusan masalah penelitian dan menunjukkan sejauh mana pembiayaan syariah berperan dalam meningkatkan modal, pendapatan, dan keberlanjutan usaha UMKM.

Analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan bantuan aplikasi NVivo 12 Pro untuk mengorganisasi dan mengelompokkan data hasil wawancara. Data wawancara yang telah ditranskripsikan dimasukkan ke dalam NVivo, kemudian dilakukan proses coding berdasarkan fokus penelitian. Hasil coding dikelompokkan ke dalam beberapa tema, yaitu peningkatan modal usaha, peningkatan omzet atau pendapatan, pengembangan usaha, dan keberlangsungan usaha. Selanjutnya, data yang telah dikelompokkan ditelaah dan diinterpretasikan oleh peneliti untuk memperoleh temuan mengenai peran pembiayaan mudharabah terhadap pengembangan UMKM pada BTM Sumbar Cabang Siteba.